

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Islam menekankan pada karakter Islam itu sendiri, yaitu integrasi. Integrasi mengacu pada cara-cara di mana elemen Islam terintegrasi dapat diaplikasikan dalam setiap waktu dan tempat dan akan berguna bagi semua manusia. Ini juga berarti bahwa Islam, sebagai agama universal, mengandung norma-norma universal yang bermanfaat bagi semua orang yang tinggal di dunia (Tyas, 2021).

Pentingnya mengintegrasikan agama dan ilmu pengetahuan, selain untuk meraih kejayaan Islam, juga untuk mencapai amanat tujuan pendidikan nasional, yaitu sebagai cara dalam memahami ilmu untuk mencapai takwa. Manusia yang berilmu dan mencoba memahami ayat-ayat Al-Qur'an, maka akan menyadari bahwa semakin tinggi kapasitas keilmuan seseorang, akan semakin takut dan tunduk kepada Allah swt. Dengan demikian, mengaitkan ilmu agama dan ilmu umum bukan suatu hal yang buruk. Justru manusia menjadi semakin berkembang bahkan maju dalam ilmu pengetahuan meskipun tanpa meninggalkan ilmu agama. Manusia dapat menciptakan karya-karya baru yang berbasis pendidikan Islam integratif. Salah satu dari berbagai macam karya-karya manusia yang menggabungkan ilmu agama dan ilmu umum adalah melalui media audiovisual yang disebut dengan film.

Salah satu karya dan bentuk usaha umat Islam di Indonesia yang mencoba menghadirkan nilai-nilai integrasi antara Islam dan ilmu pengetahuan yaitu film *Iqro' My Universe* (2019) karya Iqbal Alfajri. Film ini menceritakan seorang anak perempuan bernama Aqilla yang memiliki cita-cita menjadi Astronot. Secara garis besar, film ini menguak bahwa sumber ilmu pengetahuan sejatinya adalah dari kitab suci Al-Qur'an. Selain belajar tentang integrasi Islam dan ilmu pengetahuan, film ini juga sangat menginspirasi, dimana sosok Aqilla yang giat belajar dan semangat untuk mewujudkan mimpinya.

Film pada era saat ini merupakan media yang cocok dan bisa diterima untuk beberapa bidang, salah satunya adalah syiar islam. Karena selain menampilkan karya, film *Iqra' My Universe* juga menyiratkan pesan-pesan kehidupan bagi penontonnya. Dalam kehidupan sehari – hari seorang muslim, dakwah syiar islam, tidak lepas dari aspek komunikasi sekalipun dalam film. Dengan bahasa, manusia dapat berinteraksi atau bertukar informasi dengan manusia lainnya, dapat pula memperkaya pengetahuan yang dimiliki (Ernanda, 2010).

Komunikasi adalah proses pengiriman informasi (pesan, ide, gagasan) dari satu pihak ke pihak lain dan saling mempengaruhi. Komunikasi juga merupakan bagian integral dari kehidupan manusia. Komunikasi sangat penting bagi kehidupan manusia sehingga para ahli ilmu pengetahuan mempelajari komunikasi dan ruang lingkupnya (Alsa & Ikeu Junita Triwardhani, 2022).

Bentuk interaksi manusia ditandai dengan berkomunikasi satu sama lain. Sebuah proses saat seseorang menyampaikan pesan menggunakan komponen-

komponen komunikasi agar pesan yang akan disampaikan dapat diterima oleh orang lain sesuai dengan apa yang ingin disampaikan oleh penyampai pesan adalah definisi dari komunikasi. Salah satu jenis komunikasi yang umum digunakan dalam kehidupan sehari-hari adalah komunikasi interpersonal.

Komunikasi interpersonal merupakan salah satu bentuk komunikasi yang berarti proses komunikasi yang berlangsung dua orang atau lebih secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik verbal maupun non verbal (Muslimin & Jannah, 2018).

Menurut Josep A Devito dalam (Situmorang, 2016) komunikasi interpersonal adalah komunikasi antara dua orang yang bertujuan untuk mengenal, berhubungan, mempengaruhi, bermain dan membantu. Bentuk komunikasi interpersonal dapat terjalin dalam sebuah keluarga yang melibatkan komunikasi antara anak dan orang tua. Orang tua memiliki peran yang paling besar dalam pembentukan kepribadian anak.

Banyak hal yang telah dihasilkan dari komunikasi, termasuk menciptakan suatu karya seni seperti film juga. Film adalah media komunikasi yang bersifat audio visual untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat tertentu. Film merupakan karya seni budaya yang merupakan pranata sosial dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dengan atau tanpa suara dan dapat dipertunjukkan (Purwanda, 2020). Mengirim pesan melalui film adalah salah satu cara paling sederhana dan efektif bagi penonton untuk mengetahui apa yang ingin

disampaikan oleh sutradara. Namun, penonton sebagai pecinta film cenderung menganggap film hanya sebagai media hiburan. Representasi gambar dan audio film merupakan hasil kreativitas dan meliputi unsur budaya, politik, pendidikan, keindahan alam, dan pergaulan.

Menurut effendy (Indriyani & Dwiky, 2008) definisi film yang menarik adalah yang mengandung unsur *Informatif, Edukatif* dan *Persuasif*. *Informatif* berarti akan diperoleh berbagai macam informasi bermakna akan suatu hal. *Edukatif*, berarti mengandung makna pembelajaran, baik pembelajaran dalam peningkatan kualitas hidup, pembangunan karakter diri (self-character building) hingga dalam menjalani kehidupan sosial dengan masyarakat. Dan yang terakhir persuasif yang bermakna ajakan bagi masyarakat yang menonton film agar menyadari begitu penting dalam menjaga kekayaan alam dan budaya negara sendiri.

Film dikategorikan sukses apabila pesan yang ingin disampaikan dapat tersampaikan dengan baik dan mampu menarik perhatian masyarakat seperti film *Iqra' My Universe* ini. Film ini disutradarai oleh Iqbal Alfajri dan dipublikasikan pada 11 Juli 2019, yang merupakan sequel dari film *Iqro' Petualangan Meraih Bintang* tahun 2017. Film *Iqro' My Universe* merupakan sebuah film yang dibintangi oleh Aisha Nurra Datau serta beberapa aktor dan aktris senior seperti Cok Simbara, Maudy Koesnaedi, Ben Kasyafani, Meriam Bellina.

Film ini menggambarkan tentang seorang anak perempuan bernama Aqilla yang memiliki mimpi yang besar yaitu menjadi seorang astronot, namun tidak meninggalkan kewajibannya sebagai seorang umat Muslim. Suatu hari Aqilla melihat sebuah pengumuman tentang kompetisi vlog, yang jika mampu memenangkan kompetisi ini maka Aqilla dapat mengunjungi pusat pelatihan astronot di Inggris. Karena terlalu sibuk untuk mempersiapkan vlog tersebut membuat Aqilla tidak fokus belajar di sekolah, bahkan hal ini membuat kepala sekolah memanggil Mama Aqilla untuk melaporkan mengenai kelakuan Aqilla yang tidak fokus belajar.

Hal ini membuat mama Aqilla tidak mengizinkan ia pergi menemui Ibu Tsurayya guna menyelesaikan pembuatan vlog kompetisi. Mama melarangnya dan menyuruh Aqilla untuk menyelesaikan tugas-tugas sekolah. Namun keinginan Aqilla untuk dapat memenangkan kompetisi vlog tersebut membuatnya nekat pergi tanpa mengindahkan perkataan Mamanya. Tentu saja hal tersebut membuat Mama marah ketika mengetahui Aqilla tetap pergi meskipun sudah dilarang dan Aqilla berjanji untuk tidak mengulangi perbuatan itu lagi.

Disisi lain Fauzi, teman Aqilla yang lolos beasiswa tahfidz merasa bimbang untuk mengambil beasiswa tersebut, karena dia berpikiran untuk lebih baik membantu Ibunya bekerja dan berbakti kepada kedua orangtuanya. Tentu saja hal ini membuat orangtua Fauzi kecewa dan lebih berharap agar Fauzi lebih menerima beasiswa tersebut dan memikirkan masa depannya dibandingkan

harus memikirkan nasib orangtuanya. Berkaitan dengan hal ini, maka dapat dikategorikan film ini mempunyai alur cerita yang menarik, gaya dan terapan ilmu komunikasi yang beragam salah satunya komunikasi interpersonal. Hal ini dibuktikan pada adegan komunikasi antara Aqilla dengan mamanya dan Fauzi dengan orang tuanya.

Bagi peneliti pengambilan film drama religi *Iqra' My Universe* sebagai objek penelitian dikarenakan film ini selain media syiar islam bahwa sikap muslim tidak terbelakang dalam ilmu dunia juga memiliki banyak pesan moral yang dapat dijadikan sebagai contoh dan sebagai pembelajaran oleh penonton. Contohnya seperti bagaimana cara kita berkomunikasi yang baik kepada orang tua dan sesuai dengan ajaran agama islam. Dalam film ini, peneliti menemukan adanya terapan ilmu komunikasi interpersonal yang digunakan orang tua kepada anaknya saat menasehati. Berbeda dengan film drama religi lainnya yakni film "*Nussa The Movie*" yang rilis di tahun 2021, film tersebut lebih condong kepada penerapan komunikasi sosial. film *Iqra' My Universe* yang memiliki alur cerita dan terapan komunikasi interpersonal yang unik mampu menggabungkan ilmu komunikasi dan ilmu keagamaan dengan penerapan yang tidak biasa inilah membuat peneliti ingin meneliti film tersebut sebagai bahan objek penelitian.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan penelitian yaitu: Bagaimana komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak yang menggambarkan nilai moral dalam film *Iqra' My*

Universe berdasarkan analisis semiotika Charles Sanders Peirce dan Perspektif Teori Norma Budaya?

C. Tujuan Penelitian

Dengan melihat rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak yang menggambarkan nilai moral dalam film *Iqra' My Universe* berdasarkan *representament, objek, interpretant* dan Perspektif Teori Norma Budaya.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, diharapkan hasil dari penelitian dapat digunakan sebagai bahan pemikiran dan pengetahuan tentang komunikasi interpersonal. Selain itu, harapannya adalah agar menjadi bahan informasi dan pengetahuan bagi studi Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam, terutama bidang komunikasi melalui film.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penonton

Sebagai sumber pengetahuan dan koreksi diri, Sekaligus agar dapat digunakan untuk bahan pertimbangan saat ingin menonton film, khususnya peranan orang tua memilihkan film untuk anaknya.

b. Bagi mahasiswa atau peneliti selanjutnya

Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan juga bahan acuan
terkait penelitian ini serta menjadi sumber referensi bagi pembaca.